

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Beruang Lompat Bagi Anak Autisme. (*Single Subject Research* Pada Kelas Terapi di SLB Autisma YPPA Padang)

Diriyati Izzah

Penelitian ini diawali dengan permasalahan yang ditemukan di SLB Autisma YPPA Padang, seorang anak autisme yang mengalami masalah dalam motorik kasarnya yaitu dalam melompat. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan pengamatan terhadap anak dan didapatkan hasil kemampuan motorik kasar yang rendah dalam melompat. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui bermain beruang lompat.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* (SSR) menggunakan desain A₁-B-A₂. Kondisi A₁ (*baseline*) adalah kondisi awal subjek sebelum perlakuan. Kondisi B (*intervensi*) adalah kondisi dimana anak diberikan perlakuan melalui bermain beruang lompat. Sedangkan kondisi A₂ (*baseline*) adalah kondisi awal setelah *intervensi* tidak lagi diberikan.

Mean level kondisi *baseline* (A₁) adalah 0%, mean level kondisi *intervensi* (B) adalah 18,75%, dan mean level kondisi *baseline* (A₂) adalah 41,66%. Hasil analisis data dalam kondisi dan antar kondisi memiliki estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data dan perubahan tingkat yang menunjukkan peningkatan kemampuan motorik kasar dalam melompat secara positif. *Overlap* data pada analisis antar kondisi, pada kondisi *baseline* (A₁) dan *intervensi* (B) adalah 33,3%, dan *overlap* data pada kondisi *baseline* (A₂) dan *intervensi* (B) adalah 0%. Berdasarkan analisis data tersebut, menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Maka dari itu guru disarankan untuk menggunakan bermain beruang lompat agar dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang mengalami hambatan pada kemampuan motorik kasar.